

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri.

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahlu/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dala era globalisasi saat ini.¹⁵⁴

¹⁵⁴ Tim penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2015/2016*, (Tulungagung:IAIN Tulungagung Press,2016), hal. 1

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Noor 11 Tahun 1997 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No.315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.¹⁵⁵

Seiring dengan berkembangnya dan ketersediaan sarana, prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 TAHUN 2013 dan dikuatkan dengan peraturan menteri agama RI Nomor:90 Tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh bapak. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rektor (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) IAIN Tulungagung.

¹⁵⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Pedoman . . . , hal.5

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Jabatan	Nama
Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.	Rektor IAIN Tulungagung
Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan
Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor. M.Ag.	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	Dekan FTIK
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc.,M.A.	Dekan FUAD
Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag.	Dekan FEBI

Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung. Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Uslu huddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 program studi, yaitu:

- a. Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. PROGRAM Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (BMS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“ Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022”¹⁵⁶

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik yang kompetitif.

¹⁵⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggara Pendidikan, *Pedoman*. . . , hal.35

- 3) Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 5) Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mengarah pada peraturan sumber daya.
- 6) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi kreatif masyarakat.¹⁵⁷

c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

¹⁵⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggara Pendidikan, *Pedoman*. . . , hal.33

- 4) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
- 6) Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Tulungagung 2019

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.
Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Muhammad Aswad, M.A.
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda. M.Ag.
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayati. S.E., M.Sy.
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari. S.E, M.S.A.
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyandi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, M.M
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman, M.S.I
Kabag TU Fakultas	-
Kasubbag Administrasi dan Keuangan	Apriliyah , S.Kom, M.M.
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorim	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M
Laboran	Moch. Turmudi
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S.Kom

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Tulungagung

4. Jurusan Perbankan Syariah

Sejak peresmian IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah Tahun Akademik 2010/2011. Pada awalnya berdiri (MPS). Kemudian berdasarkan Syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah.

5. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

a. Visi Program Jurusan Perbankan Syariah

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), ASEAN (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

b. Misi Jurusan Perbankan Syariah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.

- 3) Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik
- 4) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri.¹⁵⁸

c. Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, profesional dan memiliki jiwa entrepreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mampu membentuk kelompok/ komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga syariah di Tulungagung
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menunjang tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.

¹⁵⁸ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggara Pendidikan, *Pedoman*. . . , hal.35

- 6) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien
- 7) Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

6. Profil Lulusan Jurusan Perbankan Syariah

Lulusan prodi Perbankan Syariah (PS) disiapkan menjadi Praktisi di lembaga-lembaga keuangan, banker, account officer, teller, agen pemasaran, Konsultan Lembaga Keuangan Syariah, Akademisi Lembaga Keuangan Syariah, Peneliti di bidang Lembaga Keuangan Syariah, Dewan Pengawas Lembaga Keuangan Konvensional maupun Syariah dengan gelar lulusan sarjana perbankan syariah adalah (S.E)

B. Analisis Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dengan penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 2- 10 Januari 2020

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

a. Jenis Karakteristik Responden

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis
Kelamin Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah
FEBI IAIN Tulungagung

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	15	16.0	16.0	16.0
Perempuan	79	84.0	84.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 79 atau 84% responden, sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 atau 16% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

yang diambil sebagai responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79 atau 84% responden.

Jumlah responden menunjukkan banyak yang berjenis kelamin perempuan dikarenakan jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Oleh karena itu, peneliti lebih banyak mendapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebab lebih mudah ditemui dan dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

b. Semester Responden

Adapun data mengenai semester responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Semester Responden Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

SEMESTER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	21.3	21.3	21.3
	4	21	22.3	22.3	43.6
	6	23	24.5	24.5	68.1
	8	30	31.9	31.9	100.0
Total		94	100.0	100.0	

Sumber :Data primer yang diolah, 2019

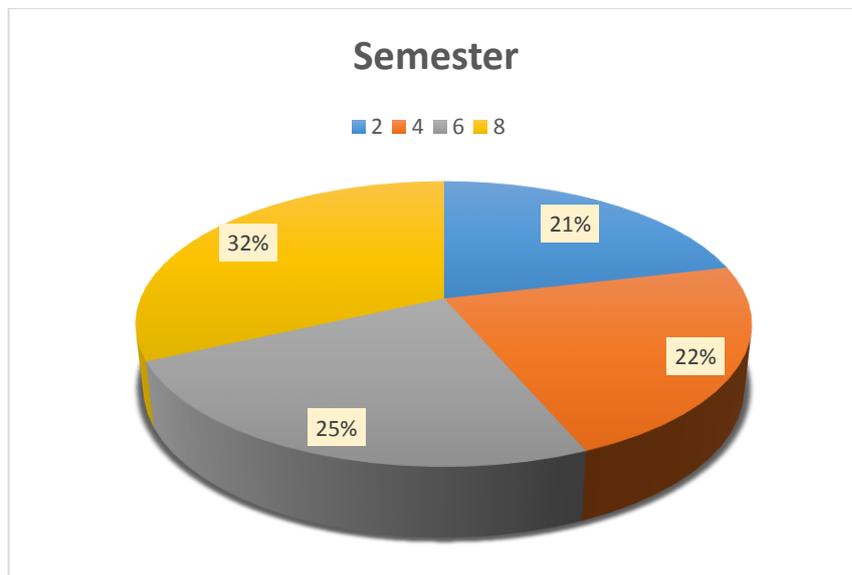
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semester responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah semester 8, yaitu sebanyak 30 atau 31,9% responden, kemudian semester 6 yaitu 21 atau 22,3% responden, semester 4 yaitu sebanyak 23 atau 24,5% responden dan sisanya adalah responden semester 3 yaitu sebanyak 20 atau 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai

responden lebih banyak yang berada pada tingkat semester 8 yaitu 30 atau 31,9% responden.

Jumlah responden menunjukkan banyak yang berada pada tingkat semester 8 dikarenakan pada semester 8 adalah semester akhir dimana mahasiswa lebih memahami mengenai Bank Syariah dan sudah mengikuti semua mata kuliah terkait Perbankan Syariah

Untuk lebih jelasnya berikut gambar semester responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2
Semester Responden



Sumber: Data promer yang diolah, 2020

c. Minat Menabung Responden

Adapun data mengenai minat menabung responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Minat Menabung Responden mahasiswa S1
Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

MINAT_MENABUNG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Minat	86	91.5	91.5	91.5
Belum Minat	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih minat, yaitu sebanyak 86 atau 91,5% responden, kemudian responden lainnya memilih belum minat, sebanyak 8 atau 8,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden memilih minat yang berarti responden berminat untuk menabung di Bank Syariah.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar minat menabung responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3
Minat Menabung Responden



Sumber: Data primer yang diolah 2020

d. Pertimbangan Lokasi Responden

Adapun data mengenai pertimbangan lokasi responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden berdasarkan Pertimbangan
Lokasi Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah
FEBI IAIN Tulungagung

PERTIMBANGAN_LOKASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mempertimbangkan	87	92.6	92.6	92.6
Tidak Mempertimbangkan	7	7.4	7.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pertimbangan lokasi responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih mempertimbangkan, yaitu sebanyak 87 atau 92,6% responden, sebanyak 7 atau 7,4% responden yang memilih Tidak mempertimbangkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung memilih mempertimbangkan yang berarti bahwa responden mempertimbangkan lokasi dalam menggunakan jasa Bank Syariah.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar pertimbangan lokasi responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 4.4
Pertimbangan Lokasi Responden



Sumber :Data primer yang diolah, 2020

e. Mengetahui Produk Tabungan Bank Syariah

Adapun data mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil mengenai mengetahui atau tidak mengetahuinya responden terhadap produk tabungan yang ada di Bank Syariah.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Mahasiswa S1 Jurusan
Perbankan Syariah Berdasarkan Mengetahui atau tidaknya
Produk Tabungan

MENGETAHUI_PRODUK_TABUNGAN_BANK_SYARIAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui	85	90.4	90.4	90.4
	Tidak Mengetahui	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

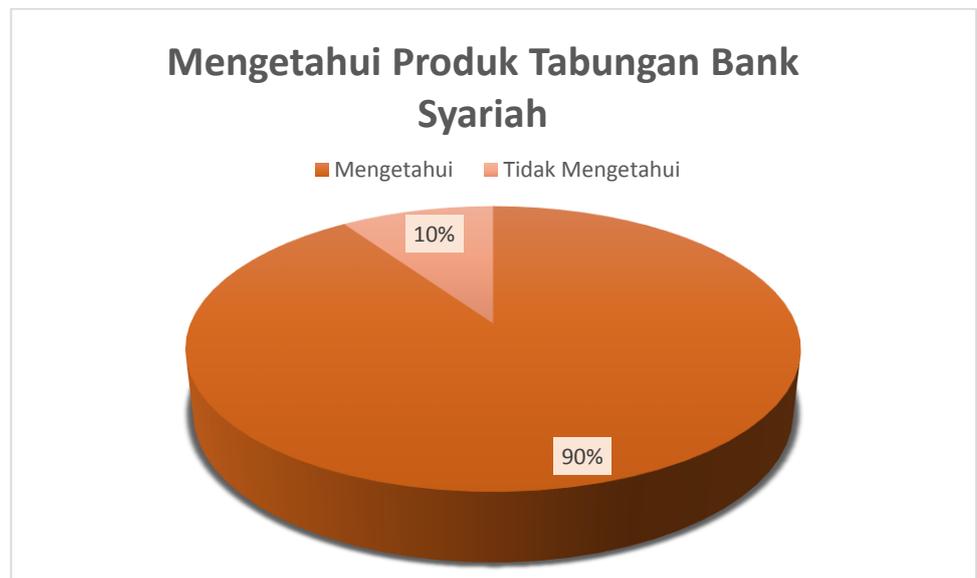
Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mengetahui atau tidaknya produk tabungan Bank Syariah mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukka bahwa responden yang mengetahui produk tabungan Bank Syariah adalah sebanyak 85 atau 90,4% responden, sedangkan sisanya yakni sebanyak 9 atau 9,6% responden tidak mengetahui produk tabungan Bank Syariah. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sudah mempelajari mengenai produk-produk yang di gunakan di Bank Syariah. Ssehingga hasil data yang diperoleh peneliti banyak yang mengetahui produk tabungan yang ada di Bank Syariah yakni 85 atau 90,4% responden.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar mengetahui atau tidak mengetahuinya responden terhadap produk tabungan Bank Syariah yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5

Mengetahui Produk Tabungan Bank Syariah



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

f. Asal Memperoleh Informasi Mengenai Bank Syariah

Adapun data mengenai asal memperoleh informasi mengenai Bank Syariah responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden berdasarkan Asal Memperoleh
Informasi Mengenai Bank Syariah Mahasiswa S1 Jurusan
Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

ASAL_MEMPEROLEH_INFORMASI_MENGENAI_BANK_SYARIAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Brosur/Pamflet/Buku	22	23.4	23.4	23.4
Media Elektronik/Internet	26	27.7	27.7	51.1
Keluarga/Teman	7	7.4	7.4	58.5
Lain-lain	39	41.5	41.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

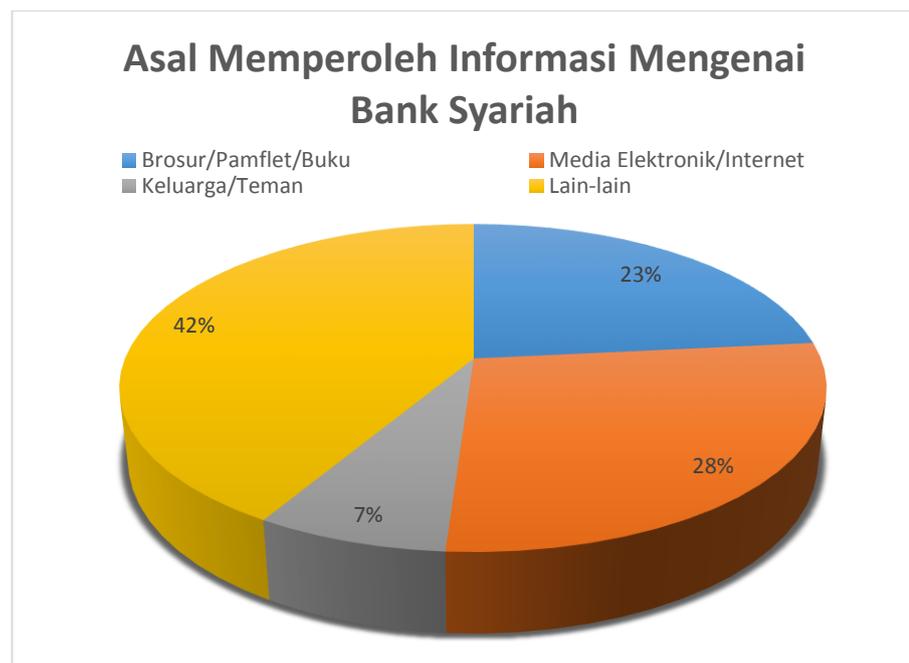
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa asal responden memperoleh informasi mengenai Bank Syariah mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil sebagai penelitian, menunjukkan bahwa asal responden memperoleh informasi mengenai Bank Syariah mayoritas memilih informasi dari lain-lain, yaitu sebanyak 39 atau 41,5% responden, sebanyak 22 atau 23,4% responden memperoleh informasi dari Brosur/Pamflet/Buku, sebanyak 26 atau 27,7% responden memperoleh informasi dari media elektronik/internet, dan sisanya memperoleh informasi dari keluarga/teman sebanyak 7 atau 7,4% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung banyak memperoleh informasi mengenai Bank Syariah dari hal lain-lain seperti dari lembaga pendidikan (kampus), karyawan Bank Syariah, yaitu sebanyak 39 atau 41,5%.

Untuk lebih jelasnya berikut gambar asal responden memperoleh informasi mengenai Bank Syariah yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.6
Asal Memperoleh Informasi Mengenai Bank Syariah



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu persepsi (X1), lokasi (X2), promosi (X3), pengetahuan produk (X4), dan satu variabel dependen (terikat) yaitu minat menabung di

bank syariah (Y). Berdasarkan hasil penelitian dari kelima variabel tersebut, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 94 responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di bank syariah sebagai berikut:

a. Variabel Persepsi (X1)

Variabel persepsi dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 indikator yakni persepsi kognitif, persepsi afektif dan persepsi konatif. Dalam variabel persepsi terdapat 6 item pertanyaan. Adapun jawaban responden pada variabel persepsi yang terdapat dalam item pertanyaan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	29	30,9%	34	36,2%	31	33,0%	0	0,0%	0	0,0%
X1.2	24	25,5%	40	42,6%	29	30,9%	1	1,1%	0	0,0%
X1.3	33	35,1%	41	43,6%	20	21,3%	0	0,0%	0	0,0%
X1.4	26	27,7%	44	46,8%	24	25,5%	0	0,0%	0	0,0%
X1.5	39	41,5%	46	48,9%	9	9,6%	0	0,0%	0	0,0%
X1.6	24	25,5%	39	41,5%	29	30,9%	2	2,1%	0	0,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa variabel persepsi (X1), item pertanyaan pertama (X1.1), 29 atau 30,9% responden menjawab sangat setuju, 34 atau 36,2% responden menjawab setuju, 31 atau 33,0% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN

Tulungagung setuju terkait persepsi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel persepsi (X1), item pertanyaan kedua (X1.2), 24 atau 25,5% responden menjawab sangat setuju, 40 atau 42,6% responden menjawab setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab ragu-ragu/netral, 1 atau 1,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pada variabel persepsi (X1), item pertanyaan ketiga (X1.3), 33 atau 35,1% responden menjawab sangat setuju, 41 atau 43,6% responden menjawab setuju, 20 atau 21,3% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel persepsi (X1), item pertanyaan keempat (X1.4), 26 atau 27,7% responden menjawab sangat setuju, 44 atau 46,8% responden menjawab setuju, 24 atau 25,5% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel persepsi (X1), item pertanyaan kelima (X1.5), 39 atau 41,5% responden menjawab sangat setuju, 46 atau 48,9% responden menjawab setuju, 9 atau 9,6% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pada variabel persepsi (X1), item pertanyaan keenam (X1.6), 24 atau 25,5% responden menjawab sangat setuju, 39 atau 41,5% responden menjawab setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab ragu-ragu/netral dan 2 atau 2,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

b. Variabel Lokasi

Variabel lokasi dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 indikator yakni, akses, visibilitas, lingkungan, tempat parkir yang luas, dan lalu lintas (*Traffic*). Dalam variabel lokasi terdapat 5 item pertanyaan. Adapun jawaban responden pada variabel lokasi yang terdapat dalam item pertanyaan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	31	33,0%	47	50,0%	16	17,0%	0	0,0%	0	0,0%
X2.2	31	33,0%	35	37,2%	28	29,8%	0	0,0%	0	0,0%
X2.3	30	31,9%	34	36,2%	30	31,9%	0	0,0%	0	0,0%
X2.4	27	28,7%	41	43,6%	25	26,6%	1	1,1%	0	0,0%
X2.5	29	30,9%	40	42,6%	24	25,5%	1	1,1%	0	1,1%

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa variabel lokasi (X2), item pertanyaan pertama (X2.1), 31 atau 33,0% responden menjawab sangat setuju, 47 atau 50,0% responden menjawab setuju, 16 atau 17,0% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pada variabel lokasi (X2), item pertanyaan kedua (X2.2), 31 atau 33,0% responden menjawab sangat setuju, 35 atau 37,2% responden menjawab setuju, 28 atau 29,8% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel lokasi (X2), item pertanyaan ketiga (X2.3), 30 atau 31,9% responden menjawab sangat setuju, 34 atau 36,2% responden menjawab setuju, 30 atau 31,9% responden menjawab

ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel lokasi (X2), item pertanyaan keempat (X2.4), 27 atau 28,7% responden menjawab sangat setuju, 41 atau 43,6% responden menjawab setuju, 25 atau 26,6% responden menjawab ragu-ragu/netral, 1 atau 1,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel lokasi (X2, item pertanyaan kelima (X2.5), 29 atau 30,9% responden menjawab sangat setuju, 40 atau 42,6% responden menjawab setuju, 24 atau 25,5% responden menjawab ragu-ragu/netral, 1 atau 1,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah.

c. Variabel Promosi

Variabel promosi dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 indikator yaitu periklanan, promosi, publisitas, dan penjualan pribadi. Dalam variabel promosi terdapa 5 item pertanyaan. Adapun

jawaban responden pada variabel promosi yang terdapat dalam item pertanyaan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Promosi

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	10	10,6%	36	38,3%	24	25,5%	22	23,4%	2	2,1%
X3.2	8	8,5%	25	26,6%	42	44,7%	7	7,4%	12	12,8%
X3.3	11	11,7%	29	30,9%	42	44,7%	10	10,6%	2	2,1%
X3.4	19	20,2%	37	39,4%	27	28,7%	5	5,3%	6	6,4%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa variabel promosi (X3), item pertanyaan pertama (X3.1). 10 atau 10,6% responden menjawab sangat setuju, 36 atau 38,3% responden menjawab setuju, 24 atau 25,5% responden menjawab ragu-ragu/netral, 22 atau 23,4% responden menjawab tidak setuju, dan 2 atau 2,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel promosi (X3), item pertanyaan kedua (X3.2), 8 atau 8,5% responden menjawab sangat setuju, 25 atau 26,6% responden menjawab setuju, 42 atau 44,7% responden menjawab ragu-ragu/netral, 7 atau 7,4% responden menjawab tidak setuju dan 12 atau 12,8% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa

S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung ragu-ragu atau netral terkait promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel promosi (X3), item pertanyaan ketiga (X3.3), 11 atau 11,7% responden menjawab sangat setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab setuju, 42 atau 44,7% responden menjawab ragu-ragu/netral, 10 atau 10,6% responden menjawab tidak setuju dan 2 atau 2,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung ragu-ragu atau netral terkait promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel promosi (X3), item pertanyaan keempat (X3.4), 19 atau 20,2% responden menjawab sangat setuju, 37 atau 39,4% responden menjawab setuju, 27 atau 28,7% responden menjawab ragu-ragu/netral, 5 atau 5,3% responden menjawab tidak setuju dan 6 atau 6,4% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah.

d. Variabel Pengetahuan Produk

Variabel promosi dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 indikator yaitu sistem bagi hasil, prinsip wadiah yad dhamanah, prinsip mudharabah mutlaqah, tidak adanya unsur riba dan prosentase bagi hasil. Dalam variabel pengetahuan produk terdapat 5 item pertanyaan. Adapun jawaban responden pada variabel pengetahuan produk yang terdapat dalam item pertanyaan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Produk

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	28	29,8%	33	35,1%	21	22,3%	11	11,7%	1	1,1%
X4.2	28	29,8%	29	30,9%	29	30,9%	8	8,5%	0	0,0%
X4.3	25	26,6%	29	30,9%	24	25,5%	15	16,0%	1	1,1%
X4.4	23	24,5%	38	40,4%	19	20,2%	12	12,8%	2	2,1%
X4.5	22	23,4%	43	45,7%	21	22,3%	8	8,5%	0	0,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan produk (X4), item pertanyaan pertama (X4.1). 28 atau 29,8% responden menjawab sangat setuju, 33 atau 35,1% responden menjawab setuju, 21 atau 22,3% responden menjawab ragu-ragu/netral, 11 atau 11,7% responden menjawab tidak setuju, dan 1 atau 1,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan produk (X4), item pertanyaan kedua (X4.2), 28 atau 29,8% responden menjawab sangat setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab ragu-ragu/netral, 8 atau 8,5% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung sama-sama setuju dan netral/ragu-ragu terkait pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan produk (X4), item pertanyaan ketiga (X4.3), 25 atau 26,6% responden menjawab sangat setuju, 29 atau 30,9% responden menjawab setuju, 24 atau 25,5% responden menjawab ragu-ragu/netral, 15 atau 16,0% responden menjawab tidak setuju dan 1 atau 1,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan produk (X4), item pertanyaan keempat (X4.4), 23 atau 24,5% responden menjawab sangat setuju, 38 atau 40,4% responden menjawab setuju, 19 atau 20,2% responden menjawab ragu-ragu/netral, 12 atau 12,8% responden menjawab tidak setuju dan 2 atau 2,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar

responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan produk (X4), item pertanyaan kelima (X4.2), 22 atau 23,4% responden menjawab sangat setuju, 43 atau 45,7% responden menjawab setuju, 21 atau 22,3% responden menjawab ragu-ragu/netral dan 8 atau 8,5% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah.

e. Variabel Minat Menabung

Variabel minat menabung dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 indikator yaitu dorongan dari dalam, motif sosial, emosional/perasaan. Dalam variabel pengetahuan produk terdapat 6 item pertanyaan. Adapun jawaban responden pada variabel minat menabung yang terdapat dalam item pertanyaan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	39	41,5%	46	48,9%	8	8,5%	1	1,1%	0	0,0%
Y.2	31	33,0%	53	56,4%	9	9,6%	1	1,1%	0	0,0%
Y.3	34	36,2%	50	53,2%	10	10,6%	0	0,0%	0	0,0%
Y.4	29	30,9%	55	58,5%	10	10,6%	0	0,0%	0	0,0%
Y.5	36	38,3%	50	53,2%	8	8,5%	0	0,0%	0	0,0%
Y.6	30	31,9%	42	44,7%	20	21,3%	2	2,1%	0	0,0%

Sumber: Data primer yang diolah. 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan produk (Y1), item pertanyaan pertama (Y1.1). 39 atau 41,5% responden menjawab sangat setuju, 46 atau 48,9% responden menjawab setuju, 8 atau 8,5% responden menjawab ragu-ragu/netral, 1 atau 1,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah menabung yang sangat diinginkan.

Pada variabel minat menabung (Y), item pertanyaan kedua (Y.2), 31 atau 33,0% responden menjawab sangat setuju, 53 atau 56,4% responden menjawab setuju, 9 atau 9,6% responden menjawab ragu-ragu/netral, 1 atau 1,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terhadap minat menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh pelajaran yang diambil di sekolah.

Pada variabel pengetahuan produk (Y), item pertanyaan ketiga (Y.3), 34 atau 36,2% responden menjawab sangat setuju, 50 atau 53,2% responden menjawab setuju, 10 atau 10,6% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju bahwa minat menabung dipengaruhi oleh motif sosial.

Pada variabel pengetahuan produk (Y), item pertanyaan keempat (Y.4), 29 atau 30,9% responden menjawab sangat setuju, 55 atau 58,5% responden menjawab setuju, 10 atau 10,6% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju terkait minat menabung di Bank Syariah lebih mengutamakan keadilan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Pada variabel pengetahuan produk (Y), item pertanyaan kelima (Y.5), 36 atau 38,3% responden menjawab sangat setuju, 50 atau 53,2% responden menjawab setuju, 8 atau 8,5% responden menjawab ragu-ragu/netral. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju bahwa minat menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh keinginan dari diri sendiri.

Pada variabel pengetahuan produk (Y), item pertanyaan keenam (Y.6), 30 atau 31,9% responden menjawab sangat setuju, 42 atau 44,7% responden menjawab setuju, 20 atau 21,3% responden menjawab ragu-ragu/netral, 2 atau 2,1% responden menjawab tidak setuju. Dari pertanyaan ini menunjukkan sebagian besar responden mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung setuju bahwa minat menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh pengelolaan dana yang aman sehingga dapat memberikan rasa aman jika menabung di Bank Syariah.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi software SPSS 16.0 *for windows* untuk memperoleh hasil terarah. Berikut hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 94 besarnya df dapat dihitung dengan $94-2$ atau $df=92$ dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0,2028 jika r hitung (untuk tiap=tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian :

1) Persepsi

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X1)

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,702	0,2028	valid
2	X1.2	0,744	0,2028	valid
3	X1.3	0,666	0,2028	valid
4	X1.4	0,651	0,2028	valid
5	X1.4	0,618	0,2028	valid
6	X1.5	0,589	0,2028	valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 94 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2028 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah valid.

2) Lokasi

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Instrumen Lokasi

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,556	0,2028	Valid
2	X2.2	0,781	0,2028	Valid
3	X2.3	0,865	0,2028	Valid
4	X2.4	0,752	0,2028	Valid
5	X2.5	0,776	0,2028	Valid

Sumber: Data primer yang dilah, 2020

Dari tabel 4.15 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 94 dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai 0,2028 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah valid.

3) Promosi

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Instrumen Promosi

No	Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,731	0,2028	Valid
2	X3.2	0,708	0,2028	Valid
3	X3.3	0,604	0,2028	Valid
4	X3.4	0,783	0,2028	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 4 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 94 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2028 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah valid.

4) Pengetahuan Produk

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Produk

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	keterangan
1	X4.1	0,713	0,2028	Valid
2	X4.2	0,768	0,2028	Valid
3	X4.3	0,666	0,2028	Valid
4	X4.4	0,738	0,2028	Valid
5	X4.5	0,523	0,2028	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 94 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2028 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah valid.

5) Minat Menabung di Bank Syariah

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung

No	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y.1	0,610	0,2028	Valid
2	Y.2	0,655	0,2028	Valid
3	Y.3	0,731	0,2028	Valid
4	Y.4	0,713	0,2028	Valid
5	Y.5	0,657	0,2028	Valid
6	Y.6	0,339	0,2028	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan instrumen dari nomor 1 sampai dengan nomor 5 bisa dikatakan valid. Karena semua instrumen pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 94 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,2028 jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronvach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's.

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing item pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha hitung untuk variabel persepsi adalah sebesar 0,742 lebih besar dari pada 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah reliable.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lokasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha hitung untuk variabel lokasi adalah sebesar 0,806 lebih besar dari pada 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sangat reliable.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Promosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha hitung untuk variabel lokasi adalah sebesar 0,669 lebih besar dari pada 0,6 maka dapat disimpulkan

bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah reliable.

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Produk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha hitung untuk variabel lokasi adalah sebesar 0,715 lebih besar dari pada 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah reliable.

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Menabung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha hitung untuk variabel lokasi adalah sebesar 0,652 lebih besar dari pada 0,6 maka dapat disimpulkan

bahwa semua instrumen persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah reliable.

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada tiga cara untuk mengetahui normalitas data yaitu melalui uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnof Test* dan Grafik Normal P-P Plot atau dengan metode histogram dengan cara melihat penyebaran datanya maupun bentuk histogramnya. Berikut Uji Normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.24
Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

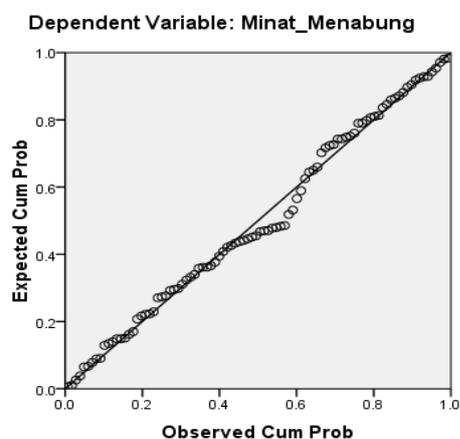
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Persepsi	Lokasi	Promosi	Pengetahuan _Produk	Minat_Mena bung
N		94	94	94	94	94
Normal	Mean	24.29	20.22	13.44	18.85	25.34
Parameters ^a	Std. Deviation	2.986	2.893	2.902	3.417	2.417
Most	Absolute	.089	.091	.110	.100	.114
Extreme	Positive	.070	.091	.093	.100	.105
Differences	Negative	-.089	-.076	-.110	-.100	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.866	.881	1.071	.967	1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441	.420	.201	.307	.172
a. Test distribution is Normal.						

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94. Dapat diketahui bahwa nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* untuk variabel persepsi adalah 0,441 maka lebih besar dari 0,05 ($0,441 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* untuk variabel lokasi adalah 0,420 maka lebih besar dari 0,05 ($0,420 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* untuk variabel promosi adalah 0,201 maka lebih besar dari 0,05 ($0,201 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* untuk variabel pengetahuan produk adalah 0,307 maka lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asmp. Sig (2-tailed)* untuk variabel minat menabung adalah 0,172 maka lebih besar dari 0,05 ($0,172 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Gambar 4.7
Uji Normalitas P-Plot

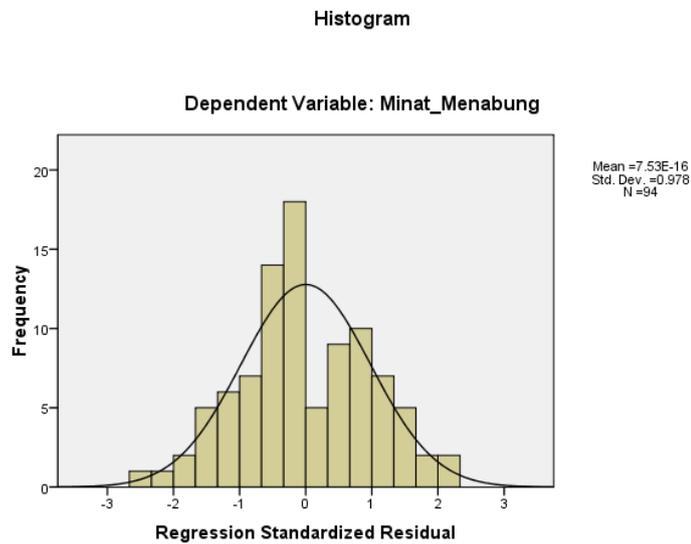
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot (gambar 4.7), Data pada variabel persepsi, lokasi, promosi, pengetahuan produk dan minat menabung yang digunakan dinyatakan normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga, berdasarkan gambar Normal P-P Plot diatas data yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Gambar 4.8
Uji Normalitas Histogram



Gambar 4.8 histogram uji normalitas diatas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang telah dilakukan/diuji normal atau tidak normal. Dan dari hasil histogram di atas menunjukkan bahwa data yang telah diuji adalah normal. Karena, kurva di atas memiliki kemiringan yang cenderung imbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan, selain itu, kurva diatas juga menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah normal. ¹⁵⁹

¹⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal 35

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktors* (VIF) dan *tolerance*. Batas untuk nilai dari *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan matriks korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.25
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi	.673	1.485
	Lokasi	.799	1.252
	Promosi	.695	1.439
	Pengetahuan_Produk	.787	1.270

a. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel persepsi (X1) dengan VIF sebesar 1.485 dan *tolerance* sebesar 0,673, variabel lokasi (X2) dengan VIF sebesar 1.252 dan *tolerance* sebesar 0,799, variabel promosi (X3)

dengan VIF sebesar 1.439 dan *tolerance* sebesar 0,695, variabel pengetahuan produk (X4) dengan VIF sebesar 1.439 dan *tolerance* sebesar 0,695. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* lebih dari 0,10 dan $VIF < 10$.

b. Uji Autokoreasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji terdapat suatu hubungan yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.436	.411	1.854	1.827

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Produk, Promosi, Lokasi, Persepsi

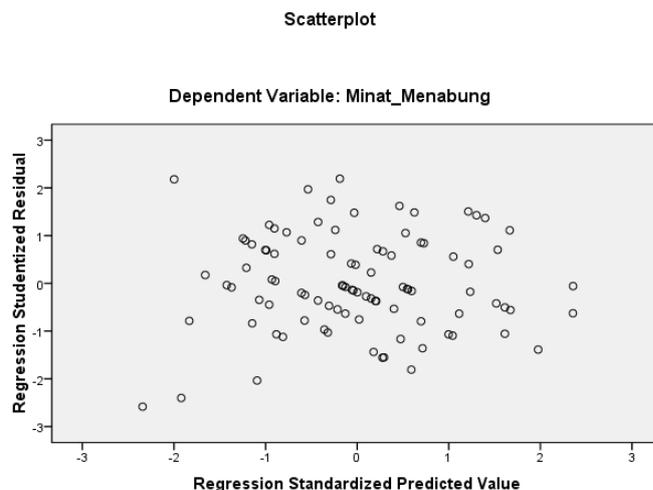
b. Dependent Variable: Minat_Menabung

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas menunjukkan bahwanilai Durbin-Watson sebesar 1,827 berarti $dw > 1,65$ dan $dw < 2,35$ ($1,65 < dw < 2,35$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik scatterplot heteroskedastisitas. Tetapi, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan grafik 4.9 scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel antara variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.436	2.663		2.041	.044
	Persepsi	.346	.078	.427	4.404	.000
	Lokasi	.271	.074	.325	3.646	.000
	Promosi	.248	.079	.297	3.117	.002
	Pengetahuan_Produk	.143	.063	.202	2.257	.026

a. Dependent Variable: Minat_Menabung

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan dua dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y:=a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4+ E$$

$$Y= 5,436 + 0,346X_1 + 0,271X_2+0,248 X_3+ 0,143X_4 + E$$

Berdasarkan dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 5,436 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan ilai variabel X1 (persepsi), variabel X2 (lokasi), variabel X3 (promosi), variabel X4 (pengetahuan produk) mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung, maka nilai variabel Y (minat menabung di bank syariah) akan meningkat sebesar 5,436.
- b) Nilai koefisien regresi variabel persepsi (X1) sebesar 0,346 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel persepsi (persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung) akan meningkatkan variabel Y (minat menabung di bank syariah) sebesar 0,346.
- c) Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar 0,271 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (lokasi Bank Syariah semakin strategis) maka akan meningkatkan variabel Y (minat menabung di bank syariah) sebesar 0,271
- d) Nilai koefisien regresi variabel promosi (X3) sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel promosi (semakin tinggi

promosi yang dilakukan Bank Syariah) maka akan meningkatkan variabel Y (minat menabung di bank syariah) sebesar 0,248

- e) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan produk (X4) sebesar 0,143 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pengetahuan Produk (pengetahuan produk Bank Syariah semakin tinggi) maka akan meningkatkan variabel Y (minat menabung di bank syariah) sebesar 0,1

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu persepsi (X1), lokasi (X2), promosi (X3), pengetahuan produk (X4) terhadap variabel terikat minat menabung (Y)

Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha/2$, $n-k-1=94-4-1=89$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah 1.98698 sedangkan perhitungan t-hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.436	2.663		2.041	.044
	Persepsi	.346	.078	.427	4.404	.000
	Lokasi	.271	.074	.325	3.646	.000
	Promosi	.248	.079	.297	3.117	.002
	Pengetahuan_Produk	.143	.063	.202	2.257	.026

a. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber: data primer yang diolah, 2020

1) Variabel X1 (persepsi)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df= n-k-1$ yaitu $94-4-1=89$ yaitu 1.98698 t_{hitung} X1 sebesar 4.404 atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4.404 > 1.98698$). maka H_1 teruji, sehingga H_1 diterima dan H_0

ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung maka semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah persepsi mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung maka semakin rendah pula minat menabung di Bank Syariah.

Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima.

2) Variabel X2 (Lokasi)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n - k - 1$ yaitu $94 - 4 - 1 = 89$ yaitu 1.98698 t_{hitung} X2 sebesar 3.646 atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.646 > 1.98698$). maka H_1 teruji, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya semakin strategis lokasi bank syariah maka minat menabung mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika lokasi bank syariah tidak strategis maka semakin rendah minat menabung mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima.

3) Variabel X3 (Promosi)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n - k - 1$ yaitu $94 - 4 - 1 = 89$ yaitu 1.98698 t_{hitung} X3 sebesar 3.117 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.117 > 1.98698$). maka H_1 teruji, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya semakin tinggi promosi yang dilakukan oleh bank syariah maka minat menabung mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika promosi bank syariah tidak dilakukan maka semakin rendah minat menabung mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung di Bank Syariah.

Selanjutnya variabel X3 dengan nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), artinya H_1 diterima.

4) Variabel X4 (pengetahuan produk)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n - k - 1$ yaitu $94 - 4 - 1 = 89$ yaitu 1.98698 t_{hitung} X2 sebesar 2.257 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.257 > 1.98698$). maka H_1 teruji, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank

syariah. Artinya semakin tinggi pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung di Bank Syariah maka semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung maka semakin rendah pula minat menabung di Bank Syariah.

Selanjutnya variabel X4 dengan nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,026 < 0,05$), artinya H_1 diterima.

b. Uji F-Hitung

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya yang signifikan antara persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji F-Hitung, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29
Uji F Hitung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.063	4	59.266	17.235	.000 ^a
	Residual	306.043	89	3.439		
	Total	543.106	93			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Produk, Promosi, Lokasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel ANOVA atau tabel 4.29 diatas dapat dilihat F hitung sebesar 17.235 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (<0,05). Sementara untuk $F_{hitung} 17.235 > F_{tabel} 2,47$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu minat menabung berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi (R^2) antara persepsi ,lokasi, promosi, dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.436	.411	1.854	1.827

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan_Produk, Promosi, Lokasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat_Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.30 menunjukkan bahwa tabel statistik model summary diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,661 dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,411. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel minat menabung (Y) yang dapat dielaskan oleh variabel persepsi (X1), lokasi (X2), promosi (X3), dan pengetahuan produk (X4) sebesar 0,411 (41,1%). Jadi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Wawancara

Peneliti melakukan wawancara hanya kepada sebagian responden, yaitu mahasiswa jurusan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, yang mana hasil dari wawancara tersebut ialah:

Bahwa persepsi sebagian mahasiswa mengenai Bank Syariah yaitu bank yang melakukan kegiatannya berbasis syariah dan sesuai dengan prinsip syariah, yang dimana dalam menjalankan transaksinya tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan bagi hasil. Selain hal tersebut produk-produk yang terdapat di Bank Syariah menggunakan bahasa Arab, seperti pada tabungan mudharabah dan wadi'ah. Mahasiswa juga menyebutkan dengan kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah, maka mahasiswa sudah memahami perbedaan mengenai bunga dan bagi hasil. Banyak mahasiswa yang tertarik atau berminat menabung di Bank Syariah karena akad yang digunakan jelas, dan pada produk tabungan setiap bulannya tidak terdapat potongan sama sekali terhadap saldo yang tersimpan, berbeda dengan Bank Konvensional yang terdapat potongan saldonya dalam setiap bulannya.

Mengenai lokasi Perbankan Syariah sekarang menurut responden sudah terletak pada lokasi yang strategis, karena Bank Syariah selalu berada di jalan utama kota. Dan ada yang menyebutkan kalau lokasi Bank Syariah belum strategis karena letaknya yang hanya di ruko dan jauh dari pusat kota, berbeda dengan Bank Konvensional yang terdapat pada pusat kota dan Bank nya selalu besar. Sedangkan dari hasil wawancara mengenai promosi, menurut responden bahwa promosi yang

dilakukan Bank Syariah seharusnya dengan memperbanyak kantor ATM nya, karena kendala yang pernah responden alami yaitu letak jarak rumahn dengan lokasi Bank Syariah lumayan jauh sekitar 30 menitan, sedangkan jarak rumaha dengan Bank Konvensional hanya 15 menit. Karena hal tersebut banyak orang yang lebih memilih ke Bank Konvensional, karena hampir disetiap kota ada kantornya. Dengan demikian, Promosi dengan cara sosialisasi saja di rasa kurang cukup untuk membuat masyarakat neralih ke Bank Syariah, karena Masyarakat saat ini membutuhkan sesuatu yang cepat dan mudah untuk dijangkau, sebagian responden menjawab kalau sebaiknya promosi dilakukan dengan mencari nasabah dengan mendatangi setiap orang dan melakukan promosi ditelevisi, seperti melakukan periklanan, dan promosi melalui mulut ke mulut.

Sebagian responden mengetahui informasi mengenai Bank Syariah dari saudaranya yang lebih dulu kuliah di IAIN Tulungagung, yang kebetulan mengambil jurusan Perbankan Syariah. Dan sebagian responden lagi mengetahui dari media elektronik bahkan ada juga yang baru mengetahui setelah akan masuk bangku perkuliahan. Dan dari hasil wawancara tersebut banyak responden yang sudah mengetahui produk tabungan pada Bank Syariah sehingga banyak responden yang berminat untuk menabung di Bank Syariah bahkan sudah ada responden yang mempunyai rekening di Bank Syariah.

